

MOTIVASI PESERTA PELATIHAN ACCESSORIES DILEMBAGA PELATIHAN KETERAMPILAN ADANA YOGYAKARTA

Penulis 1: Baiq Nirmala Dwijasista
Penulis 2: Triyanto, MA
Universitas Negeri Yogyakarta
E-mail: baiq.nirmala@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) motivasi peserta dalam mengikuti pelatihan *accessories* dilihat dari faktor intrinsik 2) motivasi peserta dalam mengikuti pelatihan *accessories* dilihat dari faktor ekstrinsik. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Populasi penelitian adalah seluruh peserta pelatihan *accessories* di Lembaga Pelatihan Keterampilan Adana sebanyak 20 orang. Data dikumpulkan dengan angket untuk mengukur motivasi belajar yang terdiri dari dua aspek yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Uji validitas menggunakan validitas konstruk, angket motivasi dikonsultasikan kepada ahli dibidang evaluasi dan reliabilitas instrumen penelitian menggunakan rumus koefisien *alpha cronbach* dibantu dengan program spss 20. Hasil uji coba instrumen yang dilakukan terhadap 10 orang peserta diperoleh hasil reliabilitas 0,905 untuk motivasi intrinsik dan 0,753 untuk motivasi ekstrinsik. Hasil reliabilitas menunjukkan instrumen yang digunakan dalam penelitian sudah reliabel. Teknik analisis data dengan menggunakan statistic deskriptif dengan persentase. Hasil penelitian diketahui bahwa : 1) tingkat motivasi intrinsik peserta dalam mengikuti pelatihan *accessories* di Lembaga Pelatihan Keterampilan Adana termasuk kategori tinggi dengan mean 71,10. Ditinjau dari aspek motivasi intrinsik yaitu minat peserta termasuk kategori sangat tinggi dengan mean 26,85. Ditinjau dari aspek keinginan peserta termasuk kategori tinggi dengan mean 20,05. Ditinjau dari aspek kebutuhan peserta termasuk kategori tinggi dengan mean 12,40. Ditinjau dari aspek perasaan peserta termasuk kategori tinggi dengan mean 13,30. 2) Tingkat motivasi ekstrinsik yaitu orang tua peserta termasuk kategori tinggi dengan mean 18,50. Ditinjau dari aspek teman peserta termasuk kategori tinggi dengan mean 11,20. Ditinjau dari aspek lingkungan peserta termasuk kategori tinggi dengan mean 10,30.

Kata kunci: motivasi, *accessories*, intrinsik, ekstrinsik

THE MOTIVATION OF ACCESSORIES TRAINING PARTICIPANTS AT ADANA SKILLS TRAINING INSTUTION OF YOGYAKARTA

Abstract

This study aims to investigate: 1) the participants motivation in joining accessories training in terms of the intrinsic factor, and 2) their motivation in joining accessories training in terms of the extrinsic factors. This was a descriptive study and the research population comprised all accessories training participants at Adana Skills Training Instution with a total of 20 participants. The data were collected through a questionnaire to measure the learning motivation consisting of two aspect, namely the intrinsic motivation and the extrinsic motivation. The validity was assessed in terms of the construct validity; the questionnaire was consulted with an evaluation expert. The research instrument reliability was assessed by the formula for the Crobach's alpha coefficient using the SPSS 20 program. The result of the instrument tryout involving 10 participants showed that the reliability coefficient was 0,905 for the intrinsic motivation and 0,753 for the extrinsic motivation. The reliability coefficients showed that the research instrument was reliable. The data analysis technique was the descriptive techynique using percentages. The results of the study are as follows. 1) the level of the participants intrinsic motivation in joining accessories training at adana Skills Training Instution is in the high category with a mean of 71,10. In terms of the intrinsic motivations aspect, the participants interest is very high with a mean of 26,85. In terms of the want aspect, the participants are in the high category with a mean 20,05. In terms of the need aspect, the participants are in the high category with a mean 12,40. In terms of the feeling aspect, the participants are in the high category with a mean 13.30. 2) The level of the participants extrinsic motivation in joining accessories training at Adana Skills Training Institution is in the high category with a mean 37,20. In terms of extrinsic motivation aspect,

the participants parents are in the high category with a mean of 18.50. In terms of the friend aspect, the participants are in the high category with a mean of 11,20. In terms of the environment aspect, the participants are in the high category with a mean of 10,30

Keyword: motivation, accessories, intrinsic, extrinsic

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses belajar mengajar yang berlangsung sepanjang hayat, tanpa mempersoalkan dimana dan bagaimana belajar dilakukan. Melalui pendidikan manusia dapat mengembangkan diri, memanfaatkan dan melestarikan lingkungan demi kelangsungan hidup yang lebih baik dari suatu generasi ke generasi selanjutnya. Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan pertumbuhan pembangunan yang turut meningkat pada saat ini, perlu diimbangi dengan peningkatan dan penyempurnaan penyelenggaraan pendidik.

Pelatihan merupakan kegiatan pembelajaran bagi masyarakat yang terencana dan teratur yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan sesuai bakat dan minat. Pada saat ini banyak masyarakat yang belum siap untuk memasuki dunia kerja karena tidak memiliki keterampilan khusus. Agar pelatihan dapat tercapai maka peserta yang akan mengikuti pelatihan hendaknya mempunyai motivasi atau daya penggerak yang tumbuh di dalam diri.

Motivasi merupakan kondisi psikologis yang memberikan kontribusi besar terhadap seseorang untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan. Dalam mengikuti pelatihan, motivasi dapat dikatakan sebagai

keseluruhan daya penggerak di dalam diri seseorang yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah untuk mengikuti suatu pelatihan, sehingga diharapkan tujuan dapat tercapai.

LPK Adana merupakan salah satu lembaga pendidikan non formal yang menyelenggarakan pelatihan dalam bidang keterampilan busana yaitu *fashion design illustration, fashion design fabric, pattern making* (menjahit), *privat design*, dan *modeling*. *Accessories* merupakan salah satu materi yang diberikan dalam pelajaran *fashion design fabric*. Materi *accessories* yang diberikan diantaranya kalung, gelang, dan bros. Dalam pembuatan *accessories* menggunakan teknik *manipulating fabric* dan dengan memanfaatkan kain perca.

Berdasarkan observasi dan pengamatan di Lembaga Pelatihan Keterampilan Adana, terdapat sekitar 20 orang peserta pelatihan. Peserta pelatihan berasal dari berbagai tingkat pendidikan mulai dari lulusan SMA, SMK, maupun perguruan tinggi. Beberapa peserta juga merupakan lulusan dari pendidikan bidang busana. Profesi peserta pelatihan sangat beragam diantaranya ibu rumah tangga, pengusaha dan dokter.

Materi pelatihan *accessories* diberikan waktu 3 sampai 4 kali pertemuan, masing-

masing selama 2 jam untuk pembuatan sebuah accessories. 2 jam pelajaran untuk 1 kali pertemuan merupakan waktu yang singkat oleh sebab itu para peserta hanya menghasilkan sebuah accessories dengan jangka waktu 3 sampai 4 kali pertemuan. Biaya pelatihan Lembaga Pelatihan Keterampilan Adana relatif lebih tinggi. Untuk pelatihan *fashion design fabric* dikenakan biaya sebesar Rp. 3.600.000,- selama 6 bulan. Dengan materi pelajaran diantaranya accessories, sulam payet, teori warna, pengetahuan tekstil, batik, jumputan, dan fashion riset. Pelaksanaan pendaftaran peserta di Lembaga Pelatihan Keterampilan Adana tidak memiliki jadwal tertentu, pendaftaran dilakukan setiap hari kerja. Hal ini akan membuat peserta baru tertinggal materi pelajaran yang sudah diberikan sebelumnya.

Menurut Hamzah B. Uno (2014 : 3) istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Motif tidak dapat diamati secara langsung tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya.

Menurut Sardiman A.M. (2011 : 89) menjelaskan bahwa motivasi intrinsik adalah motif-motif yang aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar,

karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.

Menurut Muhibbin Syah (2012 : 153) motivasi ekstrinsik adalah hal dan keadaan yang datang dari luar individu yang juga mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar.

Menurut Soebagio (2002:3) pelatihan adalah bagian dari pendidikan yang mengkaitkan proses belajar untuk meningkatkan keterampilan di luar sistem pendidikan yang berhak dalam waktu yang relative singkat dengan metode yang lebih mengutamakan teori daripada praktek .

Pelatihan dilaksanakan diluar sistem pendidikan, artinya bahwa pelatihan dapat dilaksanakan kapan saja dan dimana saja sesuai dengan kebutuhan peserta atau penyelenggara pelatihan. Metode yang digunakan dalam pelatihan kerja dititikberatkan pada pendekatan praktek daripada teori, karena peserta yang dilatih diharapkan dapat segera menerapkan hasil pelatihan pada pekerjaan sebenarnya.

Motivasi merupakan kondisi psikologis yang memberikan kontribusi besar terhadap seseorang untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan. Dalam mengikuti pelatihan pembuatan assesories, motivasi dapat dikatakan sebagai penggerak didalam diri peserta yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah untuk

mengikuti pelatihan dan diharapkan tujuannya akan tercapai.

Motivasi dapat ditinjau dari dua sifat, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah keinginan bertindak yang disebabkan pendorong dari dalam individu. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang keberadaannya karena pengaruh dari luar individu. Faktor-faktor motivasi ekstrinsik yaitu orang tua, teman sebaya dan lingkungan.

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Mengetahui motivasi peserta dalam mengikuti pelatihan dilihat dari faktor intrinsik. 2) Mengetahui motivasi peserta dalam mengikuti pelatihan dilihat dari faktor ekstrinsik.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian dengan menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan.

Penelitian ini hanya menjelaskan dan menggambarkan secara obyektif data yang diperoleh tanpa bertujuan menguji hipotesis. Data yang diperoleh dalam penelitian ini disajikan apa adanya kemudian dianalisis secara deskriptif untuk mendapatkan gambaran mengenai fakta yang ada untuk

menjawab permasalahan yang telah dirumuskan.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di LPK Adana Jl. Mawar No. 5 Baciro Yogyakarta.. Waktu penelitian dimulai bulan pada bulan februari 2015 untuk survey dan pra observasi. Waktu pengambilan data disesuaikan dengan jadwal pelatihan *accessories* yaitu pada bulan mei – juni 2015.

Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta pelatihan *Accessories* di Lembaga Pelatihan Keterampilan Adana Yogyakarta yang berjumlah 20 orang.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini adalah data mengenai angket motivasi peserta pelatihan *accessories*. Data yang didapatkan berbentuk data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka atau bilangan.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode angket motivasi pada peserta pelatihan *accessories* di LPK Adana. Angket motivasi dibuat sendiri oleh peneliti. Penggunaan angket ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar motivasi peserta dalam mengikuti pelatihan *accessories*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik angket. Angket dilakukan untuk mengukur motivasi peserta pelatihan *accessories*.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Motivasi Intrinsik (Minat, Keinginan, Kebutuhan, Perasaan)

Berdasarkan hasil penelitian, data rentang motivasi intrinsik peserta pelatihan dengan mean sebesar 71,10 terletak pada kategori tinggi $56 \leq S \leq 72$. Hasil penyebaran skor motivasi intrinsik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Kategori Skor Motivasi Intrinsik Peserta Dalam Mengikuti Pelatihan *Accessories*.

No.	Kategori	Skor	Frekuensi	(%)
1.	Sangat Tinggi	$73 \leq S \leq 88$	10	50%
2.	Tinggi	$56 \leq S \leq 72$	10	50%
3.	Rendah	$39 \leq S \leq 55$	0	0%
4.	Sangat Rendah	$22 \leq S \leq 38$	0	0%

a. Minat

Data rentang motivasi intrinsik peserta pelatihan dilihat dari aspek minat dengan mean sebesar 26,85 terletak pada kategori tinggi $26 < S \leq 32$. Hasil penyebaran skor motivasi intrinsik aspek minat dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Kategori Skor Aspek Minat Peserta Dalam Mengikuti Pelatihan *Accessories*

No.	Kategori	Skor	Frekuensi	(%)
1.	Sangat Tinggi	$26 \leq S \leq 32$	13	65%
2.	Tinggi	$20 \leq S \leq 25$	7	35%
3.	Rendah	$14 \leq S \leq 19$	0	0%
4.	Sangat Rendah	$8 \leq S \leq 13$	0	0%

b. Keinginan

Data rentang motivasi intrinsik peserta pelatihan dilihat dari aspek keinginan dengan mean sebesar 20,05 terletak pada kategori tinggi $20 < S \leq 25$. Hasil penyebaran skor motivasi intrinsik aspek keinginan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Kategori Skor Aspek Keinginan Peserta Dalam Mengikuti Pelatihan *Accessories*

No.	Kategori	Skor	Frekuensi	(%)
1.	Sangat Tinggi	$26 \leq S \leq 32$	0	0%
2.	Tinggi	$20 \leq S \leq 25$	17	85%
3.	Rendah	$14 \leq S \leq 19$	3	15%
4.	Sangat Rendah	$8 \leq S \leq 13$	0	0%

c. Kebutuhan

Data rentang motivasi intrinsik peserta pelatihan dilihat dari aspek kebutuhan dengan mean sebesar 12,40 terletak pada kategori tinggi $10 < S \leq 13$. Hasil penyebaran skor motivasi intrinsik aspek kebutuhan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Kategori Skor Aspek Kebutuhan Peserta Dalam Mengikuti Pelatihan *Accessories*

No.	Kategori	Skor	Frekuensi	(%)
1.	Sangat Tinggi	$13 \leq S \leq 16$	11	55%
2.	Tinggi	$10 \leq S \leq 12$	7	35%
3.	Rendah	$7 \leq S \leq 9$	2	10%
4.	Sangat Rendah	$4 \leq S \leq 6$	0	0%

d. Perasaan

Data rentang motivasi intrinsik peserta pelatihan dilihat dari aspek perasaan dengan mean sebesar 12,40 terletak pada kategori tinggi $10 < S \leq 13$. Hasil penyebaran skor motivasi intrinsik aspek perasaan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Kategori Skor Aspek Perasaan Peserta Dalam Mengikuti Pelatihan *Accessories*

No.	Kategori	Skor	Frekuensi	(%)
1.	Sangat Tinggi	$13 \leq S \leq 16$	13	55%
2.	Tinggi	$10 \leq S \leq 12$	7	35%
3.	Rendah	$7 \leq S \leq 9$	0	10%
4.	Sangat Rendah	$4 \leq S \leq 6$	0	0%

2. Motivasi Ekstrinsik (Orang Tua, Teman, Lingkungan)

Berdasarkan hasil penelitian, data rentang motivasi intrinsik peserta pelatihan dengan mean sebesar 37,20 terletak pada kategori tinggi $36 \leq S \leq 46$. Hasil penyebaran skor motivasi ekstrinsik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Kategori Skor Motivasi Ekstrinsik Peserta Dalam Mengikuti Pelatihan *Accessories*.

No.	Kategori	Skor	Frekuensi	(%)
1.	Sangat Tinggi	$47 \leq S \leq 56$	1	5%
2.	Tinggi	$36 \leq S \leq 46$	12	60%
3.	Rendah	$25 \leq S \leq 35$	6	30%
4.	Sangat Rendah	$14 \leq S \leq 24$	1	5%

a. Orang Tua

Data rentang motivasi ekstrinsik peserta pelatihan dilihat dari aspek orang tua dengan mean sebesar 18,50 terletak pada kategori sangat tinggi $16 \leq S \leq 20$. Hasil penyebaran skor motivasi ekstrinsik aspek orang tua dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Kategori Skor Aspek Orang Tua Peserta Dalam Mengikuti Pelatihan *Accessories*

No.	Kategori	Skor	Frekuensi	(%)
1.	Sangat Tinggi	$21 \leq S \leq 24$	8	40%
2.	Tinggi	$16 \leq S \leq 20$	10	50%
3.	Rendah	$11 \leq S \leq 15$	2	10%
4.	Sangat Rendah	$6 \leq S \leq 10$	0	0%

b. Teman

Data rentang motivasi ekstrinsik peserta pelatihan dilihat dari aspek teman dengan mean sebesar 11,20 terletak pada kategori sangat tinggi $10 < S \leq 13$. Hasil penyebaran skor motivasi ekstrinsik aspek teman dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Kategori Skor Aspek Teman Peserta Dalam Mengikuti Pelatihan *Accessories*

No.	Kategori	Skor	Frekuensi	(%)
1.	Sangat Tinggi	$13 < S \leq 16$	5	5
2.	Tinggi	$10 < S \leq 12$	11	11
3.	Rendah	$7 < S \leq 9$	3	3
4.	Sangat Rendah	$4 < S \leq 6$	1	1

c. Lingkungan

Data rentang motivasi ekstrinsik peserta pelatihan dilihat dari aspek lingkungan dengan mean sebesar 10,30 terletak pada kategori sangat tinggi $10 < S \leq 13$. Hasil penyebaran skor motivasi ekstrinsik aspek lingkungan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9. Kategori Skor Aspek Lingkungan Peserta Dalam Mengikuti Pelatihan *Accessories*

No.	Kategori	Skor	Frekuensi	(%)
1.	Sangat Tinggi	$13 < S \leq 16$	4	20%
2.	Tinggi	$10 < S \leq 12$	7	35%
3.	Rendah	$7 < S \leq 9$	7	35%
4.	Sangat Rendah	$4 < S \leq 6$	2	10%

PEMBAHASAN

1. Motivasi Intrinsik

Berdasarkan analisis motivasi intrinsik dalam mengikuti pelatihan *accessories* di Lembaga Pelatihan Keerampilan Adana ditinjau dari faktor motivasi intrinsik termasuk dalam kategori tinggi, yaitu dengan melihat rerata hitung sebesar 71,10 berada pada kategori tinggi. Disamping itu juga dapat dilihat bahwa frekuensi skor terbanyak berada pada kategori tinggi antara 56 - 72 sebanyak 10 peserta. Dengan persentase 50 %. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi intrinsik peserta dalam mengikuti pelatihan *accessories* di Lembaga Pelatihan Keterampilan Adana sudah baik. Hal ini membuktikan bahwa para peserta dalam mengikuti pelatihan *accessories* atas dasar keinginan sendiri tanpa ada paksaan maupun dorongan orang lain. Dengan demikian peserta sudah memahami apa yang ada pada diri peserta, sehingga motivasi dalam dirinya telah mengarahkan keputusan peserta dalam

mengikuti pelatihan *accessories* sesuai dengan keinginan dan bakat yang dimilikinya. Adapun faktor-faktor dari motivasi intrinsik yaitu:

a. Minat

Berdasarkan analisis data motivasi intrinsik dalam mengikuti pelatihan *accessories* di Lembaga Pelatihan Keterampilan Adana ditinjau dari faktor minat peserta diperoleh mean (M) sebesar 26,85 dari 20 peserta, 13 peserta (64%) berada pada kategori sangat tinggi. Minat merupakan faktor yang paling tinggi pengaruhnya dari aspek yang lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi peserta dalam mengikuti pelatihan *accessories* dipengaruhi oleh minat karena dengan adanya minat berarti peserta mempunyai ketertarikan terhadap *accessories*. Peserta mengikuti pelatihan *accessories* di LPK Adana akan mendapatkan ijazah tanda lulus di akhir program pendidikan yang merupakan unggulan LPK Adana.

b. Keinginan

Berdasarkan analisis data motivasi intrinsik dalam mengikuti pelatihan *accessories* di Lembaga Pelatihan Keterampilan Adana ditinjau dari faktor

keinginan peserta diperoleh mean (M) sebesar 20,05 dari 20 peserta. 17 peserta (85%) berada pada kategori tinggi. Faktor Keinginan menempati urutan kedua yang mempengaruhi motivasi peserta pelatihan. Hal ini menunjukkan bahwa keinginan peserta untuk mengikuti pelatihan dan mengembangkan bakat *accessories* yang sudah dimiliki tinggi. Dengan adanya keinginan dari diri sendiri, maka proses belajar yang akan diikuti oleh peserta bisa terlaksana dengan baik dan lebih menyenangkan.

c. Perasaan

Berdasarkan analisis data motivasi intrinsik dalam mengikuti pelatihan *accessories* di Lembaga Pelatihan Keterampilan Adana ditinjau dari faktor perasaan peserta diperoleh mean (M) sebesar 13,30 dari 20 peserta. 13 peserta (55%) berada pada kategori sangat tinggi. Faktor perasaan menempati urutan ketiga yang mempengaruhi motivasi peserta pelatihan. Hal ini menunjukkan bahwa perasaan yang senang mempelajari *accessories* sangat tinggi akan menimbulkan motivasi yang lebih untuk mengikuti pelatihan dan akan mengerjakan secara bersungguh-sungguh sehingga memberikan hasil yang baik.

d. Kebutuhan

Berdasarkan analisis data motivasi intrinsik dalam mengikuti pelatihan *accessories* di Lembaga Pelatihan Keterampilan Adana ditinjau dari faktor

kebutuhan peserta diperoleh mean (M) sebesar 12,40 dari 20 peserta. 11 peserta (55%) berada pada kategori sangat tinggi. Faktor kebutuhan merupakan urutan keempat yang mempengaruhi motivasi peserta pelatihan. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi erat hubungannya dengan kebutuhan. Motivasi yang timbul dari kebutuhan akan menjadi faktor pendorong semangat yang kuat bagi peserta untuk mencapai sesuai tujuannya yaitu mencapai cita-cita dengan kemampuan dan bakat yang dimiliki. Dengan adanya kebutuhan maka akan membuat para peserta mendapatkan hasil yang baik dan sesuai yang diharapkan.

3. Motivasi Ekstrinsik

Berdasarkan analisis motivasi ekstrinsik dalam mengikuti pelatihan *accessories* di Lembaga Pelatihan Keterampilan Adana ditinjau dari faktor motivasi ekstrinsik termasuk dalam kategori tinggi, yaitu dengan melihat rerata hitung sebesar 37,20 berada pada kategori tinggi. Dari 20 peserta, 12 peserta (60%) berada pada skor kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi ekstrinsik peserta besar pengaruhnya, karena dengan adanya motivasi yang ada dari luar diri peserta tersebut dapat memberi masukan dan dukungan tentang apa yang akan dipilih oleh peserta sehingga akan lebih meyakinkan untuk mengambil keputusan dalam

mengikuti pelatihan *accessories*. Adapun aspek-aspek dari motivasi ekstrinsik yaitu:

a. Orang Tua

Berdasarkan analisis data motivasi ekstrinsik dalam mengikuti pelatihan *accessories* di Lembaga Pelatihan Keterampilan Adana ditinjau dari faktor orang tua peserta dalam mengikuti pelatihan *accessories* diperoleh mean (M) sebesar 18,50. Dari 20 peserta, 10 peserta (50%) berada pada kategori tinggi. Orang tua merupakan aspek yang paling tinggi pengaruhnya dalam motivasi peserta pelatihan. Hal ini menunjukkan bahwa orang tua mempengaruhi pengambilan keputusan peserta. Orang tua memiliki peranan yang sangat besar terhadap berbagai aspek kehidupan anaknya. Sehingga dalam mengikuti pelatihan, orang tua juga berperan untuk memberi masukan kepada anaknya. Peran orang tua yang diberikan kepada anaknya yaitu memberi dorongan terhadap pendidikan yang akan dipilih oleh anaknya yang sesuai dengan bakat dan kemampuan anak dan memberikan fasilitas yang memadai guna menunjang proses kegiatan pelatihan anak.

b. Teman

Berdasarkan analisis data motivasi ekstrinsik dalam mengikuti pelatihan *accessories* di Lembaga Pelatihan Keterampilan Adana ditinjau dari faktor teman peserta dalam mengikuti pelatihan

accessories diperoleh mean (M) sebesar 11,20. Dari 20 peserta, 11 peserta (55%) berada pada kategori tinggi. Aspek teman merupakan urutan kedua yang mempengaruhi motivasi peserta pelatihan. Hal ini menunjukkan bahwa teman mempunyai pengaruh. Jika peserta mempunyai teman yang baik, maka akan memberikan pengaruh yang positif baginya. Dalam hal tersebut peserta akan lebih mudah berdiskusi tentang apa yang dipilihnya sesuai atau tidak.

c. Lingkungan

Berdasarkan analisis data motivasi ekstrinsik dalam mengikuti pelatihan *accessories* di Lembaga Pelatihan Keterampilan Adana ditinjau dari faktor lingkungan peserta dalam mengikuti pelatihan *accessories* diperoleh mean (M) sebesar 10,30. Dari 20 peserta, 7 peserta (35%) berada pada kategori tinggi. Lingkungan merupakan aspek yang terendah dalam mempengaruhi motivasi peserta pelatihan. Hal ini membuktikan bahwa lingkungan sekitar dapat mempengaruhi pilihan peserta. Besar kecilnya pengaruh lingkungan bergantung kepada keadaan lingkungan dari peserta, lingkungan yang mempengaruhi peserta adalah lingkungan masyarakat. Dengan adanya tetangga atau lingkungan sekitar yang mempunyai toko *accessories* atau bidang busana yang sukses, maka peserta akan tertarik untuk menjadi sukses seperti tetangga.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi intrinsik dalam mengikuti pelatihan *accessories* di Lembaga Pelatihan Keterampilan Adana termasuk kategori tinggi. Hasil penelitian menunjukkan 10 peserta (50%) peserta berada dalam skor kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi yang timbul dari dalam diri peserta sudah baik, Begitu juga dengan fakyor-faktor dari motivasi intrinsik terdiri dari minat yang menunjukkan 13 peserta (64%) berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa ketertarikan dan perhatian peserta pada *accessories* sudah terwujud. Faktor keinginan menunjukkan 17 peserta (85%) berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan keinginan peserta untuk mengikuti pelatihan sudah terlaksana. Faktor kebutuhan menunjukkan 11 peserta (55%) berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa kebutuhan yang akan dipenuhi sesuai dengan cita-cita dan tujuan yang akan dicapai. Faktor perasaan menunjukkan 13 peserta (55%) berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa perasaan senang para peserta akan memberikan hasil yang baik. Dengan

demikian peserta sudah mampu memahami apa yang ada pada diri peserta sehingga dalam mengikuti pelatihan atas dasar keinginan sendiri tanpa paksaan orang lain.

2. Motivasi ekstrinsik dalam mengikuti pelatihan accessories di Lembaga Pelatihan Keterampilan Adana termasuk kategori tinggi. Hasil penelitian menunjukkan 12 peserta (60%) peserta berada dalam skor kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi yang berada dari luar diri peserta bersifat positif dan mendukung motivasi intrinsik pada diri peserta. Begitu juga dengan faktor-faktor motivasi ekstrinsik yang terdiri dari orang tua menunjukkan 10 peserta (50%) berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa peran orang tua memberikan motivasi sesuai dengan bakat yang dimiliki anaknya sudah sesuai. faktor teman menunjukkan 11 peserta (55%) berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan berdiskusi dengan teman memberikan pengaruh positif. faktor lingkungan menunjukkan 7 peserta (35%) berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan sekitar yang mempunyai usaha dibidang accessories atau bidang busana mampu memberikan pengaruh yang positif. Dengan demikian motivasi

ekstrinsik tetap ikut mendasari dalam mengambil keputusan untuk mengikuti pelatihan accessories.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka berikut disampaikan beberapa saran guna meningkatkan motivasi peserta pelatihan accessories.

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi intrinsik peserta lebih kuat mendasari untuk mengikuti pelatihan accessories daripada motivasi ekstrinsik sehingga diharapkan untuk peserta agar lebih meningkatkan motivasi ekstrinsik agar mencapai keberhasilan yang lebih maksimal.
2. Motivasi ekstrinsik yang terdiri dari aspek orang tua, teman, dan lingkungan sebaiknya ditingkatkan lagi untuk mencapai hasil yang lebih maksimal. Orang tua dihimbau agar memberi dukungan terhadap anak, para peserta sebaiknya berdiskusi dengan teman yang benar – benar mengetahui tentang accessories dan lebih memilih lingkungan yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamzah B. Uno. (2014). *Teori Motivasi Dan Pengukuran Analisis Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sardiman A.M. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta. PT. Rajawali Pers.

Muhibbin Syah. (2005). *Psikologi Belajar*.
Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Soebagio. (2002). *Manajemen Pelatihan*.
Jakarta: PT. Ardadizya Jaya.